

ABSTRAK

Sertifikasi halal merupakan strategi utama UMKM Indonesia untuk meningkatkan daya saing, di mana strategi orientasi halal efektif dalam memenuhi persyaratan halal. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM pangan dalam implementasi strategi orientasi halal dan menguji pengaruhnya terhadap kinerja. Data diperoleh dari survei terhadap 57 UMKM pangan bersertifikat halal di Kota Semarang melalui kuesioner, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM. Hasil penelitian membuktikan responsibilitas sosial sebagai faktor internal, serta dukungan pemerintah dan permintaan pasar halal sebagai faktor eksternal, secara positif mempengaruhi implementasi standar halal, sedangkan faktor lainnya tidak. Implementasi standar halal mengarah pada peningkatan kinerja operasional, pasar, dan keuangan secara langsung. Selain itu, standar halal juga mempengaruhi kinerja pasar dan keuangan melalui kinerja operasional sebagai variabel mediasi. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM pangan harus mempertimbangkan standar halal sebagai alat inovatif untuk diterapkan dalam operasi dan produksi sehari-hari karena standar halal memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja.

Kata kunci: Faktor pendorong; kinerja; PLS-SEM; standar halal; UMKM pangan